



**PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI KELOMPOK A TK NEGERI CENTEH KOTA BANDUNG**

**Naya Novianti¹, Novi Rosmayanti², Alifia Fitriyanti³
Meli Mulyati⁴**

Universitas Islam Bandung^{1,2,3,4},
email: noviantinaya51@gmail.com¹

Abstrak

Dalam pendidikan anak usia dini, metode evaluasi yang mampu menggambarkan perkembangan anak secara menyeluruh sangat diperlukan. Salah satu metode tersebut adalah penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan salah satu metode evaluasi autentik yang menekankan pada proses pendokumentasian perkembangan anak secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penilaian portofolio pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok A TK Negeri Centeh Kota Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai jenis dokumen seperti karya anak, hasil observasi, catatan perkembangan, dan dokumentasi foto untuk menilai berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kognitif, motorik, sosial-emosional, dan bahasa. Guru juga melibatkan anak dalam memilih karya terbaik yang dimasukkan ke dalam portofolio untuk mendorong rasa percaya diri. Namun, pelaksanaan penilaian ini menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, jumlah anak yang cukup banyak, dan perlunya pelatihan lebih lanjut bagi guru. Secara keseluruhan, metode ini dinilai efektif dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemajuan anak dan memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua.

Kata Kunci : Penilaian, Portofolio, Pendidikan Anak Usia Dini

Abstract

In early childhood education, an evaluation method that is able to describe the overall development of children is very necessary. One of these methods is portfolio assessment. Portfolio assessment is one of the authentic evaluation methods that emphasizes the process of documenting children's development holistically. This study aims to analyze the implementation of portfolio assessment in children aged 4-5 years in Group A of TK Negeri Centeh, Bandung City. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that teachers used various types of documents such as children's work, observation results, development notes, and photo documentation to assess various aspects of children's development, including cognitive, motoric, social-emotional, and language. Teachers also involved children in choosing the best work to be included in the portfolio to encourage self-confidence. However, the implementation of this assessment faced obstacles such as time constraints, a large number of children, and the need for further training for teachers. Overall, this method is considered effective in providing a comprehensive picture of children's progress and strengthening communication between teachers and parents.

Keywords : Assessment, Portofolio, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Penilaian portofolio adalah salah satu metode penilaian yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Penilaian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi pada proses yang dilalui anak dalam mencapai kompetensi tertentu. Metode ini menjadikan pendidik untuk memperoleh gambaran yang lebih holistik mengenai kemampuan, minat, dan kebutuhan individu peserta didik. Dalam kelompok usia 4-5 tahun, yang sering disebut sebagai Kelompok A di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), penilaian portofolio memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pada usia ini, anak berada dalam fase eksplorasi aktif, di mana mereka mulai menunjukkan minat yang lebih spesifik dan mengembangkan keterampilan dasar dalam berbagai aspek, seperti motorik, bahasa, sosial-emosional, serta kognitif (Dini, J. P. A. U. 2022).

Penilaian portofolio memberikan ruang bagi pendidik untuk mencatat dan merefleksikan capaian anak berdasarkan bukti nyata dari aktivitas sehari-hari mereka, seperti gambar, tulisan, atau karya kreatif lainnya, sehingga hasil penilaian lebih otentik dan relevan. Metode ini menjadikan pendidik untuk

mengidentifikasi kemajuan perkembangan setiap anak secara individual, tanpa membandingkannya dengan anak lain. Portofolio anak usia dini biasanya berisi kumpulan hasil karya yang menggambarkan pencapaian mereka selama kurun waktu tertentu. Portofolio dapat mencakup dokumentasi berupa foto, catatan observasi, atau rekaman kegiatan yang menunjukkan proses pembelajaran anak.

Pendidik tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi memantau proses belajar anak secara mendalam, seperti bagaimana anak menyelesaikan suatu tugas, merespons tantangan, atau berinteraksi dengan teman sebayanya. Pelaksanaan penilaian portofolio pada anak usia 4-5 tahun juga melibatkan kolaborasi antara pendidik dan orang tua. Orang tua memainkan peran penting dalam memberikan informasi tambahan mengenai perkembangan anak di rumah, yang dapat melengkapi data dari kegiatan di sekolah. Portofolio dapat berfungsi sebagai media refleksi bagi orang tua untuk melihat perkembangan anak mereka dari waktu ke waktu, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sesuai kebutuhan anak.

Portofolio membantu guru dan orang tua memahami kemampuan bahasa anak sekaligus merancang intervensi yang mendukung pengembangan bahasa mereka

lebih lanjut. Salah satu aspek yang paling penting dari penilaian portofolio adalah pengembangan sosial-emosional anak. Di usia 4-5 tahun, anak mulai belajar mengenali dan mengelola emosi mereka, menjalin hubungan sosial, serta memahami konsep kerja sama dan empati. Portofolio dapat mencakup dokumentasi tentang bagaimana anak berinteraksi dengan teman-temannya, seperti saat bermain peran, bekerja dalam kelompok, atau menyelesaikan konflik. Catatan guru tentang ekspresi emosi anak dalam situasi tertentu juga memberikan wawasan berharga mengenai tingkat pengendalian diri dan kesadaran sosial anak (Mawarti, F. H. 2024).

Namun, pelaksanaan penilaian portofolio pada anak usia dini membutuhkan komitmen dan keterampilan khusus dari pendidik. Pendidik harus memiliki kemampuan observasi yang baik, pemahaman tentang tahapan perkembangan anak, serta keterampilan dalam mengelola dan menganalisis data yang dikumpulkan. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup panjang dan konsistensi dalam mendokumentasikan setiap tahap perkembangan anak. Lembaga PAUD perlu memberikan pelatihan dan dukungan kepada pendidik agar pelaksanaan penilaian portofolio dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat optimal bagi anak. Penilaian

portofolio merupakan metode yang sesuai untuk anak usia dini, terutama kelompok usia 4-5 tahun. Pendidik tidak hanya menilai kemampuan akademik anak, tetapi mengapresiasi potensi, kreativitas, dan karakter mereka secara keseluruhan. Hasil portofolio dapat menjadi dokumen penting yang memberikan gambaran nyata tentang perkembangan anak, baik bagi pendidik, orang tua, maupun lembaga pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai masalah yang diteliti melalui pengamatan dan studi mendalam terhadap individu atau kelompok, tergantung pada topik yang dipilih. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan mendeskripsikan pelaksanaan penilaian portofolio di TK Negeri Centeh, dengan fokus pada pengalaman dan praktik guru dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Centeh, sebuah lembaga PAUD yang terletak di Jalan Pacar, Samoja, Kec. Batununggal, dengan subjek penelitian adalah guru-guru di TK Negeri Centeh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi data, yaitu melalui wawancara mendalam (*in-depth*

interview) dan dokumentasi bukti portofolio anak. Pendekatan triangulasi ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih valid mengenai proses penilaian portofolio, kendala yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan oleh guru dalam pelaksanaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian portofolio pada anak usia 4-5 tahun di Kelompok A merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk mendukung perkembangan holistik anak sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Usia ini adalah masa keemasan perkembangan anak, di mana seluruh aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni dan kreativitas saling terintegrasi dan membutuhkan stimulasi yang tepat (Sutijan, S. 2019). Portofolio, sebagai kumpulan dokumentasi kerja anak yang disusun secara sistematis, memungkinkan guru dan orang tua untuk memantau kemajuan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan. Proses ini melibatkan pengumpulan karya, observasi, dan pencatatan yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi pada proses yang dilalui anak. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang potensi dan kebutuhan unik setiap anak.

Perkembangan fisik anak dapat didokumentasikan dengan mencatat

aktivitas motorik kasar dan halus yang dilakukan anak dalam berbagai kegiatan, seperti menggambar, menulis, memotong kertas, atau bermain di luar ruangan. Hasil karya seperti gambar dan tulisan tangan menunjukkan perkembangan koordinasi mata dan tangan serta kekuatan otot halus anak. Pengamatan terhadap aktivitas bermain di luar ruangan membantu mengidentifikasi kemampuan motorik kasar anak, seperti melompat, berlari, atau memanjat (Wulan, D. S. A. 2020).

Portofolio mendokumentasikan bagaimana anak berpikir, menyelesaikan masalah, dan memahami konsep-konsep baru. Misalnya, tugas-tugas seperti menyusun *puzzle*, mencocokkan bentuk dan warna, atau menjawab pertanyaan terbuka membantu mengungkap kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah anak. Melalui catatan refleksi guru atau wawancara singkat dengan anak, portofolio dapat menunjukkan sejauh mana anak memahami instruksi, mengembangkan daya ingat, serta menunjukkan kreativitas mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk mendukung potensi kognitif anak.

Bahasa menjadi fokus penting dalam penilaian portofolio. Pada usia ini, anak mulai mengembangkan kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan

menulis secara lebih terstruktur. Dokumen portofolio dapat mencakup rekaman percakapan, cerita yang diceritakan oleh anak, atau tugas menulis sederhana seperti menyalin huruf dan kata. Guru dapat menambahkan catatan observasi tentang cara anak merespons pertanyaan, menggunakan kosakata baru, atau berinteraksi dengan teman sebaya dalam diskusi kelompok. Guru dapat memberikan bimbingan yang tepat untuk membantu anak mengembangkan keterampilan sosial-emosional yang lebih baik.

Portofolio memberikan ruang untuk menyimpan karya seni anak, seperti gambar, lukisan, kerajinan tangan, atau bahkan rekaman penampilan mereka dalam bernyanyi dan menari. Anak dapat mengekspresikan imajinasi, perasaan, dan pandangan mereka terhadap dunia (Hatta, M. 2024) Guru dapat menggunakan portofolio untuk menilai perkembangan estetika anak sekaligus mendorong eksplorasi lebih lanjut dalam berbagai bentuk seni. Penilaian portofolio juga menjadi alat refleksi dan komunikasi yang efektif antara guru, anak, dan orang tua.

Bagi orang tua, portofolio adalah jendela untuk memahami perjalanan belajar anak mereka (Nopiyanti, N. M. 2023). Orang tua dapat lebih terlibat dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Namun, pelaksanaan penilaian portofolio memerlukan komitmen dan strategi yang

terencana. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang tahapan perkembangan anak serta keterampilan untuk mengobservasi, mencatat, dan menyusun dokumentasi secara sistematis.

Berikut contoh portofolio kelompok

A di TK Negeri Centeh:

• Nama : Keyla
• Kelompok : A Apel
• Semester : 1 (satu)

No	Hari/Tanggal	Deskripsi	Analisis Capaian perkembangan	Foto
1	Senin, 10-9-23	<p>Keyla datang tepat waktu, dapat mengikuti kegiatan Upacara Bendera walaupun masih sedikit bingung dan belum bisa dapat mengikuti kegiatan doa dengan bantuan guru.</p> <p>Dalam memperkenalkan diri Keyla masih malu-malu dan ragu-ragu menyebutkan nama nya.</p> <p>Keyla sudah bisa memperkenalkan diri sendiri secara mutu nya, kegiatan pertama yang dia lakukan nama dengan kegiatan lost part yang di pilihnya bunga-bunga, Keyla dengan senyuman simbal "biarca bu guru aku sudah selesai"</p> <p>Kegiatan yang ke 2 dia membuat garis jari tangannya awalnya Keyla bilang ke ibu guru "iba aku tidak bisa nulis" tetapi dia berhasil membuat garis jari tangannya dengan warna pink, namun mewarnainya tidak selesai dan dia berkata cape ibu guru sudah"</p> <p>Dalam kegiatan bermain Keyla menggunakan trampolin dengan berani, dapat bermain dengan temannya dengan berani,</p> <p>Dalam kegiatan penutup</p> <p>Saat reciting bu guru bertanya kegiatan apa hari ini belum dapat menjawab pertanyaan ibu guru, dan selaku kelas pada saat bersudut puting.</p>	<p>Nilai Agama Dan budi pekerti</p> <p>1. dapat mengucapkan salam 2. dapat berdoa sebelum belajar</p> <p>Latih diri</p> <p>1. mandiri dalam memilih kegiatan 2. dapat mengekspresikan senang ketika selesai mengerjakan tugas 3. dapat bermain dengan teman 4. dapat menjiplak bentuk tangan</p> <p>Literasi dan STEAM</p> <p>1. dapat menyusun nama Keyla dengan looiparts</p>	 

• Nama : Nadia
• Kelompok : A Apel
• Semester : 1 (satu)

No	Hari/Tanggal	Deskripsi	Analisis Capaian perkembangan	Foto
1	Senin, 10-9-23	<p>Nadia datang ke 1 , dapat mengikuti kegiatan Upacara Bendera, dapat mengikuti kegiatan doa dengan khusus</p> <p>Dalam kegiatan mengingatlah hari nadia mewarnai dan berusaha menulis kota sendiri dengan teliti.</p> <p>Dalam kegiatan memperkenalkan diri Nadia dengan senangnya menyebutkan "namaku sayang Peremba, namaku dia Apollina Nadia masih bisa menulis kota sendiri dengan minatnya, Kegiatan pertama menarik garis membuatnya jalur dengan lamar, lalu mewarnai kulkunya dan dia berkata "ibu ak kulkuya di kulk" dan jari nya aku casih cair dan dia ganteng banget" dan dia juga mewarnai foto adikku kucing biru dan kulkunya warna pink.</p> <p>Kegiatan yang ke 2 yang di pilih Mewarnai nama dengan kegiatan Lost part yang dia menggunakan bentuk tangan dan bahan plastik setelahnya dia bermain masal-masalan bersama temannya</p> <p>Dalam kegiatan bermain Nadia menggunakan trampolin dengan berani, dapat bermain dengan temannya</p> <p>Saat reciting bu guru bertanya kegiatan apa saja hari ini nadia menjawab bermain angka hari, membuat jari.</p>	<p>Nilai Agama Dan budi pekerti</p> <p>1. dapat mengucapkan salam 2. dapat menyapa ibu guru dan teman 3. dapat berdoa dengan khusus</p> <p>Latih diri</p> <p>1. percaya diri dalam memperkenalkan diri 2. mandiri dalam memilih kegiatan 3. dapat mewarnai garis membuatnya jari 4. berani bermain trampolin</p> <p>Literasi dan STEAM</p> <p>1. dapat menyebutkan warna biru pink, ungu. 2. dapat menyusun nama sendiri.</p>	 

Gambar 1. Hasil Portofolio Anak

Untuk memahami lebih mendalam mengenai penerapan penilaian portofolio di TK Negeri Centeh, wawancara dengan para guru dilakukan untuk menggali informasi tentang tujuan, proses pengumpulan data, jenis karya yang didokumentasikan, evaluasi perkembangan anak, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil wawancara ini memberikan gambaran sebagai berikut:

1. Tujuan Penerapan Penilaian Portofolio di TK Negeri Centeh TK Negeri Centeh

Penerapan penilaian portofolio di TK Negeri Centeh bertujuan untuk mengamati dan mendokumentasikan perkembangan belajar anak secara holistik dan berkelanjutan. Berdasarkan wawancara dengan guru, penilaian ini bertujuan untuk memantau kemajuan anak dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti keterampilan motorik, sosial, emosional, dan kognitif. Dengan menggunakan portofolio, guru dapat melihat perubahan yang terjadi pada anak seiring berjalaninya waktu. Beberapa tujuan penting dari penilaian portofolio antara lain:

- a. Memonitor Perkembangan Anak: Penilaian portofolio memungkinkan guru untuk terus memantau perkembangan anak dalam berbagai aspek kehidupan, seperti keterampilan motorik, interaksi sosial, serta perkembangan emosional dan kognitif (Mulyani & Hermawan, 2021).

- b. Memberikan Gambaran Menyeluruh: Portofolio memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan dan minat anak, tidak hanya berdasarkan ujian atau tes tunggal. Ini dapat mencakup karya seni,

gambar, tulisan, atau proyek kreatif yang menunjukkan kemajuan dan kreativitas anak (Santosa & Kumala, 2021).

- c. Mendorong Pembelajaran yang Personal: Dengan adanya portofolio, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kebutuhan anak secara lebih jelas, sehingga pembelajaran dapat lebih terfokus dan personal (Prasetyo, 2021).
- d. Meningkatkan Komunikasi dengan Orang Tua: Portofolio berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, memberikan wawasan lebih dalam mengenai perkembangan dan pencapaian anak-anak mereka (Sari & Putra, 2021).
- e. Menilai Proses dan Hasil Belajar: Penilaian portofolio menilai tidak hanya hasil akhir, tetapi juga bagaimana anak berproses dalam belajar, yang memberi kesempatan untuk mengidentifikasi cara berpikir, berproses, dan menyelesaikan tugas oleh anak (Nugroho & Hidayat, 2020).

2. Proses Pengumpulan Data Portofolio

Pengumpulan data portofolio di TK Negeri Centeh dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari anak. Proses

pengumpulan data ini dilakukan dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, yang melibatkan observasi langsung, pencatatan hasil observasi, pengumpulan bukti karya anak, dan dokumentasi aktivitas kelas. Langkah-langkah pengumpulan data portofolio di TK Negeri Centeh adalah sebagai berikut:

- a. Observasi Langsung: Guru mengamati secara langsung kegiatan anak untuk melihat bagaimana mereka berinteraksi, belajar, dan berkembang dalam situasi yang berbeda.
- b. Pencatatan Hasil Observasi: Guru mencatat hasil observasi tersebut untuk memantau perkembangan anak.
- c. Pengumpulan Bukti Karya Anak: Bukti karya anak yang dapat dimasukkan ke dalam portofolio termasuk gambar, tulisan, dan proyek kreatif lainnya.
- d. Dokumentasi Aktivitas Kelas: Aktivitas kelas yang tercatat dalam bentuk foto atau video yang menunjukkan anak berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, bermain peran, atau eksplorasi kreatif juga menjadi bagian dari portofolio anak.

Dengan cara ini, portofolio memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang perkembangan anak. Selain itu, guru juga melibatkan orang tua untuk memberikan masukan atau mendokumentasikan perkembangan anak di rumah, sehingga ada keseimbangan antara pengamatan di sekolah dan di rumah (Prabowo & Haryanto, 2022).

3. Jenis Karya atau Aktivitas yang Dimasukkan dalam Portofolio

Portofolio di TK Negeri Centeh mencakup berbagai jenis karya dan aktivitas yang dilakukan anak, yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang kemampuan dan perkembangan mereka. Beberapa jenis karya yang dimasukkan ke dalam portofolio antara lain:

- a. Karya Seni: Seperti menggambar, mewarnai, melukis, mencocok, menggunting, dan membuat tangram.
- b. Lembar Kerja: Hasil pekerjaan anak dalam meniru tulisan, menggambar angka, huruf, atau menyelesaikan maze dan pola (Setyawan & Nugroho, 2020).
- c. Foto Aktivitas Kelas: Foto yang menunjukkan anak berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kelas, seperti bermain peran atau diskusi kelompok.
- d. Video Kegiatan Anak: Video yang merekam kegiatan belajar atau

interaksi sosial anak yang dapat menggambarkan proses perkembangan mereka secara lebih dinamis.

Karya-karya ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan tentang kemajuan anak dalam berbagai aspek pembelajaran (Murni & Astuti, 2021).

4. Evaluasi Perkembangan Anak melalui Portofolio

Portofolio sangat penting dalam mengevaluasi perkembangan anak karena memberikan gambaran yang menyeluruh dan berkelanjutan mengenai kemajuan mereka dalam berbagai aspek pembelajaran. Penilaian ini memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi perkembangan anak secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Beberapa hal yang dapat dievaluasi melalui portofolio adalah:

a. Mencatat Perkembangan Secara Holistik: Penilaian portofolio memungkinkan guru untuk mencatat perkembangan anak secara menyeluruh dari seluruh aspek perkembangan (Mulyani & Hermawan, 2021).

b. Evaluasi Berkelanjutan: Dengan portofolio, guru dapat memantau perubahan perkembangan anak dari waktu ke waktu, yang membantu untuk memahami laju perkembangan mereka.

c. Evaluasi Keterampilan dan Kemampuan Anak: Portofolio memberikan gambaran mengenai keterampilan dan kemampuan anak, sehingga memungkinkan guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih terfokus pada kebutuhan individu anak.

d. Penilaian Aspek Sosial dan Emosional: Portofolio juga membantu menilai bagaimana anak berinteraksi dengan teman-temannya, bagaimana mereka menyelesaikan konflik, serta perkembangan aspek empati dan kepemimpinan mereka.

e. Feedback dan Refleksi: Portofolio memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan refleksi kepada anak mengenai pencapaian mereka, yang dapat meningkatkan motivasi anak (Sari & Putra, 2021).

f. Kendala dalam Penerapan Penilaian Portofolio

Meskipun penilaian portofolio sangat bermanfaat, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapannya, antara lain:

a. Waktu dan Beban Kerja: Penyusunan portofolio membutuhkan waktu yang cukup banyak, termasuk untuk mencatat hasil observasi, mengumpulkan karya anak, serta

- mendokumentasikan aktivitas. Hal ini bisa mempengaruhi alokasi waktu untuk kegiatan pengajaran lainnya (Purnama & Wulandari, 2022).
- b. Dukungan dari Orang Tua: Terkadang, orang tua tidak cukup terlibat dalam proses pengumpulan data portofolio, seperti memberikan masukan tentang perkembangan anak di rumah. Ini bisa mengurangi gambaran yang lebih lengkap mengenai perkembangan anak (Prabowo & Haryanto, 2022).
- c. Keterbatasan dalam Menilai Proses dan Hasil: Penilaian terhadap proses pembelajaran bukan hanya hasil akhir terkadang sulit dilakukan secara objektif, mengingat setiap anak berkembang dengan cara yang berbeda-beda (Fitriani, 2020).
- d. Perbedaan Individu: Setiap anak berkembang dengan cara yang berbeda, sehingga sulit untuk membandingkan atau mengevaluasi mereka dengan cara yang konsisten (Setyawan & Nugroho, 2020).
- perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni dan kreativitas mereka. Dengan mendokumentasikan karya, observasi, dan catatan proses belajar, portofolio memungkinkan guru memahami potensi dan kebutuhan unik setiap anak. Selain menilai hasil akhir, pendekatan ini juga menekankan pentingnya proses, sehingga membantu merancang pembelajaran yang lebih personal. Portofolio juga menjadi alat komunikasi efektif antara guru dan orang tua, memungkinkan kolaborasi untuk mendukung pembelajaran anak di rumah.
- Namun, pelaksanaan penilaian ini menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu guru, rendahnya keterlibatan orang tua, serta kesulitan menilai proses secara objektif karena perbedaan individu anak. Meskipun begitu, dengan perencanaan yang baik, portofolio dapat menjadi alat penting untuk mengevaluasi perkembangan anak secara menyeluruh, meningkatkan pembelajaran yang terfokus, dan membangun sinergi antara sekolah dan keluarga. Pendekatan ini membantu anak mencapai potensi terbaik mereka dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

SIMPULAN

Penilaian portofolio pada anak usia 4-5 tahun adalah pendekatan holistik yang memberikan gambaran menyeluruh tentang

DAFTAR RUJUKAN

Dewi, P. N., Poerwanti, J. I. S., & Sutijan, S. (2019). Penerapan penilaian portofolio dalam asesmen perkembangan motorik halus anak di TK se-Gugus Arjuna

- Kecamatan Jatipurno. *Kumara Cendekia*, 7(1), 16-25
- Dini, J. P. A. U. (2022). Implementasi penilaian portofolio di taman kanak-kanak era pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3351-3360.
- Fitriani, D. (2020). Pengaruh Penilaian Portofolio terhadap Peningkatan Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 123-130.
- Hatta, M. (2024). Analisis teknik penilaian perkembangan seni anak usia dini di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atthal)*, 5(1), 23–34
- Mawarti, F. H. (2024). Implementasi media looseparts untuk meningkatkan kecerdasan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Aba Jambu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3), 117–136.
- Mulyani, S., & Hermawan, M. (2021). Analisis Penggunaan Portofolio dalam Menilai Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 110-118.
- Nopiyanti, N. M. (2023). *Inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan semangat kerja guru di sekolah dasar*. Karimah Tauhid, 2(1), 369–379.
- Nugroho, A., & Hidayat, T. (2020). Penilaian Portofolio dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan*, 12(4), 35-42.
- Prasetyo, B. (2021). Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pengumpulan Data Portofolio di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 15-21.
- Purnama, H., & Wulandari, D. (2022). Tantangan Implementasi Penilaian Portofolio di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(4), 112-120.
- Sari, I., & Putra, S. (2021). Pemanfaatan Portofolio untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 65-73.
- Santosa, A., & Kumala, E. (2021). Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(3), 84-92.
- Setyawan, B., & Nugroho, D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Penilaian Portofolio. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 49-55.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Alfabeta, cv.
- Wulan, D. S. A. (2020). Penggunaan portofolio dalam penilaian perkembangan motorik halus anak usia dini di PAUD Al Wafi Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Jurnal Usia Dini*, 4(1), 7239.